

APPENDICES

Appendix 1 Questionnaire

KUESIONER PERSEPSI GURU TENTANG PEMBELAJARAN BAHASA INGGRISEBAGAI BAHASA ASING DI SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BADUNG

Petunjuk bagi responden:

1. Kuesioner ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi konsep teori pembelajaran yang mendasari metode dan strategi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. Kuesioner ini tidak bermaksud untuk menilai Bapak/Ibu secara personal, tetapi hanya mengumpulkan data sebagai unsur-unsur pendekatan pembelajaran yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar.
2. Mohon berikanlah tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

Untuk pernyataan konsep:	Untuk pernyataan implementasi:	Untuk pernyataan dampak:
5 (sangat setuju)	5 (sangat sering)	5 (sangat setuju)
4 (setuju)	4 (sering)	4 (setuju)
3 (ragu-ragu)	3 (kadang-kadang)	3 (ragu-ragu)
2 (tidak setuju)	2 (jarang)	2 (tidak setuju)
1 (sangat tidak setuju)	1 (tidak pernah)	1 (sangat tidak setuju)

NAMA :

SEKOLAH :

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN :

LAMA MENJADI GURU SD :

PERNAH IKUT SEMINAR UNTUK BAHASA INGGRIS SD: YA /
TIDAK

(coret yang tidak perlu)

1) Pengetahuan Bahasa Inggris/ Subject Matter Knowledge

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Penting untuk memperbaiki kesalahan grammar siswa dikelas						
2	Ketika kesalahan grammar terjadi saya tidak memperbaikinya						
3	Penting untuk memperbaiki pelafalan atau ejaan salah yang dilakukan siswa						
4	Ejaan dan pelafalan salah yang dilakukan siswa tidak perlu diperbaiki karena mereka masih kecil						
5	Penting menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan siswa di dalam kelas						
6	Lebih baik menggunakan Bahasa Indonesia di kelas agar siswa cepat mengerti						
7	Menulis menggunakan Bahasa Inggris di papan sangat penting karena siswa tidak cukup hanya belajar lewat mendengarkan						

2) Pengetahuan tentang Karakteristik Pelajar Usia Dini

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
8	Penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa mencoba kegiatan belajar baru yang belum pernah mereka lakukan.						
9	Kegiatan pembelajaran harus dapat membangun konsep pengetahuan siswa walaupun tanpa diberikan penjelasan awal oleh guru.						
10	Pemahaman materi yang diperoleh siswa melalui pengalaman sendiri akan cepat terlupakan.						

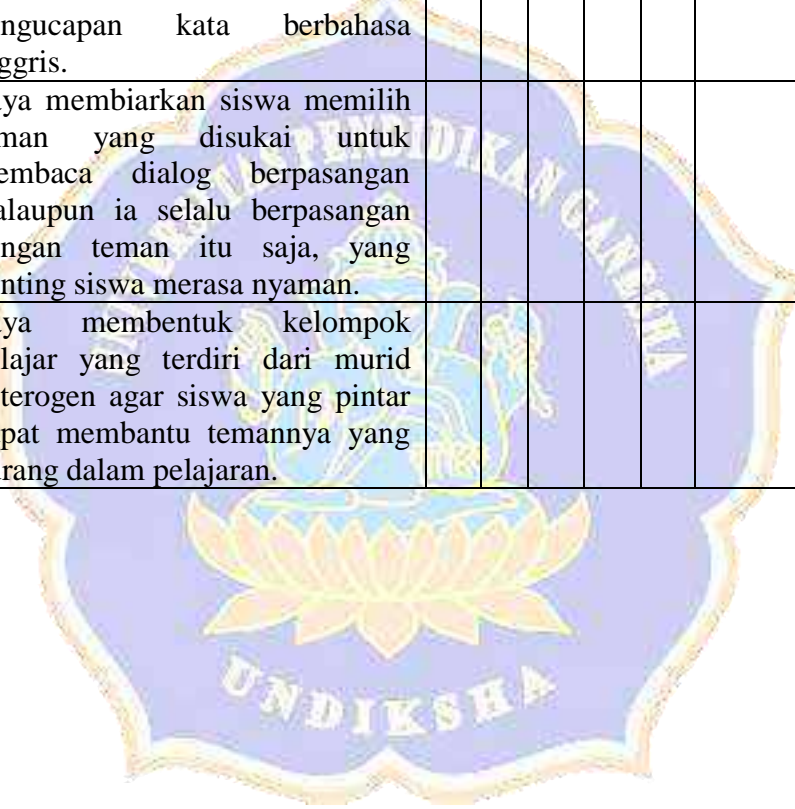
11	Sumber pengetahuan berasal dari guru saja untuk mengefisiensikan waktu pembelajaran.						
12	Penggunaan media baru dalam pembelajaran hanya akan memicu kegaduhan kelas karena siswa menjadi penasaran.						
13	Kegiatan belajar melalui pengalaman langsung akan membuat siswa lebih mudah memahami suatu konsep						
14	Ketika siswa tertarik dengan materi maka mereka dapat belajar secara maksimal.						
15	Kegiatan mendengarkan dapat menjadi latihan yang baik bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris.						
16	Motivasi belajar yang diberikan guru membawa pengaruh besar pada keberhasilan belajar siswa.						
17	Kegiatan menirukan pengucapan dalam membaca teks berbahasa Inggris tidak memberikan dampak yang berarti bagi kemampuan bahasa Inggris siswa.						
18	Kegiatan belajar harus tetap dilakukan tanpa perlu mempertimbangkan kondisi siswa untuk memaksimalkan waktu belajar.						
19	Kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan akan merusak konsentrasi siswa karena mereka akan terlalu terfokus pada kegiatannya bukan pada kontennya.						
20	Siswa dapat fokus lebih lama jika suasana kelas menyenangkan.						
21	Materi pembelajaran yang baik harus berhubungan dengan hal yang akrab bagi siswa.						
22	Penggunaan games dalam pembelajaran dapat menumbuhkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan.						
23	Pemanfaatan benda-benda di sekitar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak dapat menambah wawasan siswa.						
24	Siswa lebih mudah memahami pelajaran jika materi pembelajaran berhubungan dengan lingkungan sekitar siswa.						
25	Semua materi pembelajaran harus mengandung hal baru yang sama sekali belum diketahui siswa.						

3) Penggunaan Strategi Pembelajaran untuk Pelajar Usia Dini

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
26	Saya menggunakan media yang menarik secara visual seperti gambar berwarna atau lukisan untuk menarik perhatian siswa.						
27	Saya memanfaatkan gerakan tubuh atau ekspresi wajah untuk memperkenalkan materi dalam bahasa Inggris.						
28	Saya menumbuhkan daya berpikir kritis siswa dengan menyediakan bahan ajar yang bisa digunakan sebagai bahan diskusi, seperti video, film, buku cerita, dsb.						
29	Saya hanya menggunakan video sebagai media untuk menarik perhatian siswa dan hal tersebut tidak mempengaruhi proses pembelajaran.						
30	Saya kesulitan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sebuah media.						
31	Saya menggunakan topik-topik yang diambil dari kehidupan sehari-hari siswa dalam mengajar bahasa Inggris agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.						
32	Saya menyediakan topik yang berkaitan dengan materi pelajaran. Misal: jika materi tentang Hobi, maka saya akan memilihkan topik mengenai hobi masing-masing anggota keluarga.						
33	Saya lebih memilih menggunakan teknik menghafal dalam mengenalkan kosakata baru kepada siswa daripada memberikan konteks.						
34	Saya menyuruh siswa untuk menghafalkan rumus atau aturan tata bahasa saat belajar <i>tenses</i> .						

35	Saya mengadakan kegiatan diskusi dengan mengambil suatu masalah atau isu di sekitar lingkungan siswa dan mengundang mereka untuk menyampaikan pendapat atau ide tentang masalah tersebut.						
36	Saya menghindari penggunaan <i>reward</i> atau hadiah dalam pembelajaran karena akan memanjakan murid.						
37	Saya mengajak siswa untuk menyanyi dan bergerak mengikuti irama musik untuk menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris.						
38	Saya memanfaatkan games yang harus dimainkan secara berkelompok dan memerlukan partisipasi aktif semua anggota kelompok.						
39	Saya mengizinkan murid untuk memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai minat mereka.						
40	Saya tidak melibatkan siswa yang kurang mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar tidak menimbulkan kecemasan dalam belajar bahasa asing.						
41	Saya mencari tahu jenis-jenis games pembelajaran bahasa Inggris melalui internet untuk menambah variasi games di kelas.						
42	Saya memanfaatkan games untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.						
43	Saya mengizinkan siswa memakai kostum atau menggunakan property yang diperlukan dalam bermain peran.						
44	Saya tidak menggunakan games karena saya kesulitan untuk menjaga ketertiban kelas ketika siswa memainkan games.						
45	Saya tetap melanjutkan kegiatan pelajaran sesuai dengan alokasi waktu walaupun siswa terlihat bosan dan lelah.						

46	Saya memanfaatkan sebuah media pembelajaran dan mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk melatih 4 keterampilan bahasa.						
47	Saya menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan melakukan kegiatan yang menuntut mereka tampil di depan kelas seperti membaca puisi, membaca cerita, bermain peran, dan sebagainya.						
48	Saya membiarkan siswa lain menertawakan temannya yang melakukan kesalahan dalam pengucapan kata berbahasa Inggris.						
49	Saya membiarkan siswa memilih teman yang disukai untuk membaca dialog berpasangan walaupun ia selalu berpasangan dengan teman itu saja, yang penting siswa merasa nyaman.						
50	Saya membentuk kelompok belajar yang terdiri dari murid heterogen agar siswa yang pintar dapat membantu temannya yang kurang dalam pelajaran.						



Appendix 2 Observation Sheet

Nama Guru _____

Sekolah _____

1) Implementasi Pengetahuan Bahasa Inggris/ Subject Matter Knowledge

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
1. Kesadaran Bahasa.	1. Memperbaiki kesalahan grammar yang terjadi di kelas.			
	2. Memperbaiki kesalahan pelafalan, ejaan atau pilihan kata yang terjadi di kelas.			
2. Kemahiran menggunakan bahasa.	3. Menggunakan/berbicara Bahasa Inggris secara fasih.			
	4. Menulis menggunakan Bahasa Inggris di papan/di sebuah dokumen tanpa kesalahan.			

2) Implementasi Pengetahuan tentang Karakteristik Pelajar Usia Dini

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
a) Pelajar usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar. (Juhana, 2014)	1. Mencoba mengajar dengan hal-hal baru.			
	2. Mengajar untuk membangun pengetahuan dari bekerja dengan benda atau ide.			
b) Pelajar usia dini secara aktif membangun	3. Mengajar sehingga siswa belajar melalui pengalaman langsung.			

makna dari pengalaman mereka. (Juhana, 2014)				
	4. Mengajarkan siswa untuk belajar dengan mendengarkan dan mengulangi.			
c) Pelajar usia dini memiliki rentang perhatian yang cukup pendek dan mudah bosan. (Juhana, 2014)	5. Mengajarkan siswa dengan aktivitas-aktivitas yang membuat mereka termotivasi.			
	6. Membuat suasana kelas yang menyenangkan.			
d) Pelajar usia dini fokus pada situasi konteks langsung di sini dan sekarang. (Juhana, 2014)	7. Mengajar dengan mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya.			
	8. Mengajak siswa belajar melalui lingkungan sekitar.			

3) Penggunaan Strategi Pembelajaran untuk Pelajar Usia Dini

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
a) Mengajar melalui visual. (Çakir, 2004)	1. Mengajar dengan menggunakan alat bantu visual.			
	2. Mengajar dengan menggunakan media yang bisa dieksplorasi.			
b) Mengajar secara kontekstual. (Çakir, 2004)	3. Memberikan konteks atau situasi.			

	4. Melakukan kegiatan secara kontekstual			
c) Mengajar melalui kegiatan yang memotivasi, menarik dan menstimulasi partisipasi. (Çakir, 2004)	5. Melakukan kegiatan yang memotivasi dan menarik.			
	6. Merangsang partisipasi aktif siswa.			
d) Memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan. (Çakir, 2004)	7. Menyediakan game dalam kegiatan belajar.			
	8. Mengembangkan suasana belajar yang menyenangkan (dengan humor/lagu)			
e) Melakukan usaha-usaha yang berdampak pada prestasi siswa di banyak hal. (Medwell et. Al., 2009)	9. Menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan empat bahasa.			
	10. Menggunakan kegiatan yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Inggris.			
	11. Menggunakan kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa.			

Appendix 3 Interview Guides

INTERVIEW GUIDE

Aspect	Dimension	Indicators	Questions
1) The Subject Matter Knowledge	a) The Language Awareness (Andrews, 2001)	1. Being aware with the importance of correcting grammar error of the students that occur during the learning process.	1. Is it important to correct students' grammar errors during learning process? 2. How do you correct the students' grammar errors?
		2. Being aware with the importance of correcting the students' error in accuracy, pronunciation, and word choices during the learning process.	3. Is it important to correct students' pronunciation errors, spelling or word choice? 4. Why is it important to correct students' pronunciation errors, spelling or word choice?
	b) The Language Proficiency	3. Being able to use and speak	5. Is it necessary to use English to communicate

	(Andrews, 2001)	English fluently.	with the students during the class?
		4. Being able to write English on the whiteboard or in a document without any error.	6. Is it necessary to use English to explain the material on a board or in a document to students?
2) The Knowledge of Young Learners' Characteristics	a) Having a high level of curiosity (Juhana, 2014)	1. Trying the new thing actively.	7. It is important to give chance for the students to try or experience new things that they have not known before in learning English?
		2. Developing their knowledge through working with things or ideas.	8. It is important to develop the students' knowledge through using objects or ideas? 9. Why is it important to let the students

			to develop their knowledge through working with objects or ideas?
	b) Creating meaning from their experiences (Juhana, 2014)	3. Learning from the real experience.	10. Is it necessary to give students the real examples or phenomena that usually happen around them while learning English?
		4. Learning through listening and repeating.	11. Is it necessary to ask the students to listen and repeat what the teacher said when learning about new vocabularies, sentences or expressions in English?

	c) Having a short attention and easy to get bored (Juhana, 2014)	5. Learning when they feel motivated.	12. Why is it important to motivate students when they have felt bored and lost their focus toward the material at certain moments?
		6. Involving in an enjoyable learning atmosphere.	13. How do you create a pleasant classroom atmosphere for students?
	d) Focusing on the real situation and context (Juhana, 2014)	7. Learning through connecting the new knowledge with the previous one.	14. Is it necessary to teach the students by relating the previous material with the current material? 15. Why it is important to relate the students' prior knowledge with the

			current situation during learning English?
		8. Learning from their surroundings.	16. How to relate the learning material with the surrounding environment to make students easier to understand the material?
3) The Implementation of Instructional Strategy for Young Learners	a) Teaching through visual (Çakir, 2004)	1. Teaching by using visual media.	17. It is necessary to use visual media like pictures or video in teaching English to the students? 18. Is it effective to be used to teach English for the students?
		2. Teaching by using media	19. What kind of media that

		that can be explored.	usually used to teach English?
	b) Teaching in contextually (Çakir, 2004)	3. Giving the context or the situation to the students.	20. Is it important to stimulate students to assume or predict the context or situation that related to the learning material?
		4. Doing the learning activity contextually.	21. Is it important to provide students such unforgettable and meaningful activities during learning English?
	c) Teaching through motivated, and fun activity and can stimulate the students' participation.	5. Doing motivated and fun learning activity.	22. Is it important to give an interesting and challenging activity to students during learning English?

			23. What kind of activities that usually used to motivate and gain the students' attention in learning English?
		6. Stimulated the students' participation.	24. How to stimulate students to participate in the classroom activity?
	d) Providing the enjoyable learning environment. (Çakir, 2004)	7. Providing games in the learning process.	25. Is a game considered as one of necessary thing in learning English?
		8. Creating the enjoyable learning atmosphere by using some jokes or songs.	26. Is it important to give a pleasant learning by providing a song and inviting

			<p>students to sing while learning English?</p> <p>27. Is it necessary to give a joke in a certain moment in the learning process?</p>
	<p>e) Doing some effort that can affect the students' achievement in many aspects. (Medwell et. Al., 2009)</p>	<p>9. Using media to improve the four language skills.</p>	<p>28. What kind of media can be used to improve the students' four English skills effectively?</p>
		<p>10. Implementing the activity that can build the students' confidence in learning English</p>	<p>29. How do you provide opportunities for students to be able to use English confidently in the class?</p>

		<p>11. Implementing the activity that can develop the students' social skill.</p>	<p>30. Is it necessary to ask students to use English to communicate with their friends during the class?</p>
--	--	---	---



Appendix 4 Expert Judgements of the Instruments

Judge 1

Expert Judge Sheet

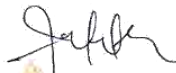
Instrument: Questionnaire

Expert Judge 1: Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S. Pd., M. Pd.

No	Response		Comments
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7		✓	Sesuai dg Hueprint
8	✓		
9	✓		
10		✓	Confusing → change to the index stated
11	✓		
12	✓		
13	✓		Revise sentence
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19		✓	Change the word "berkaitan"
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29		✓	
30		✓	harus menyoroti pada usulan negative as above
31	✓		
32	✓		
33	✓		ada yang perlu ditambahkan
34	✓		
35	✓		
36	✓		
37	✓		
38	✓		
39	✓		
40	✓		ada yang perlu direvisi

41	✓		
42	✓		
43	✓		
44		✓	make a stronger statement
45	✓		
46	✓		
47	✓		
48	✓		
49	✓		
50	✓		

First Expert,



Dr. I G A Lokith Purnamika Utami, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198304022006042001



Expert Judge Sheet

Instrument: Observation Sheet of The Subject Matter Knowledge

Expert Judge 1: Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S. Pd., M. Pd.

No	Response		Comments
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		

First Expert,


Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198304022006042001



Expert Judge Sheet

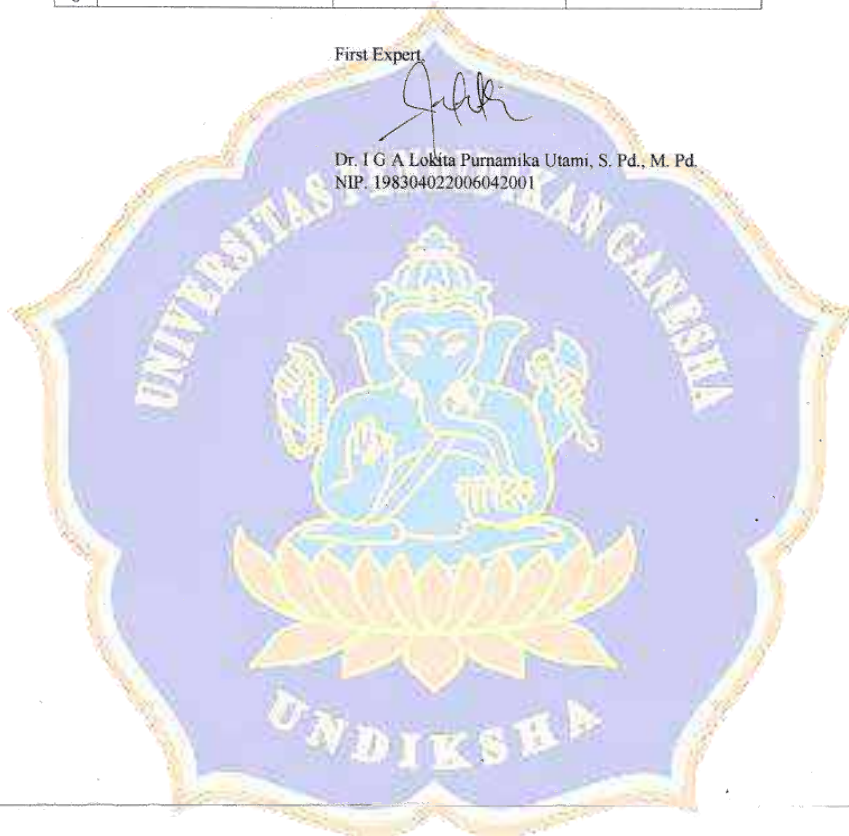
Instrument: Observation Sheet of The Knowledge of Young Learner's Characteristics

Expert Judge 1: Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S. Pd., M. Pd.

No	Response		Comments
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

First Expert

Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198304022006042001



Expert Judge Sheet

Instrument: Observation Sheet of The Use of Learning Strategies for Young Learners

Expert Judge 1: Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S. Pd., M. Pd.

No	Response		Comments
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		

First Expert,

Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198304022006042001



Expert Judge Sheet

Instrument: Interview Guide

Expert Judge 1: Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S. Pd., M. Pd.

No	Response		Comments
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

First Expert,

Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198304022006042001

UNDIKSHA

Judge 2

Expert Judge Sheet

Instrument: Questionnaire

Expert Judge 2: Kadek Sintya Dewi, S. Pd., M. Pd.

No	Response		Comments
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7		✓	Sesuai dg blueprint
8	✓		
9	✓		
10		✓	Confusing -> Change the index stated
11	✓		
12	✓		
13	✓		Revise sentence
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19		✓	Change the word "bervariasi"
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29		✓	harus mengarah pada visual - negative
30		✓	as above
31	✓		
32	✓		
33	✓		Ada yang perlu ditambahkan
34	✓		
35	✓		
36	✓		
37	✓		
38	✓		
39	✓		
40	✓		

41	✓			
42	✓			
43	✓			
44		✓		<i>make a stronger sentence</i>
45	✓			
46	✓			
47	✓			
48	✓			
49	✓			
50	✓			

Second Expert,



Kadek Sintya Dewi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198803232015042004



Expert Judge Sheet

Instrument: Observation Sheet of The Subject Matter Knowledge

Expert Judge 2: Kadek Sintya Dewi, S. Pd., M. Pd.

No	Response		Comments
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		

Second Expert,



Kadek Sintya Dewi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198803232015042004



Expert Judge Sheet

Instrument: Observation Sheet of The Knowledge of Young Learner's Characteristics

Expert Judge 2: Kadek Sintya Dewi, S. Pd., M. Pd.

No	Response		Comments
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Second Expert,



Kadek Sintya Dewi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198803232015042004

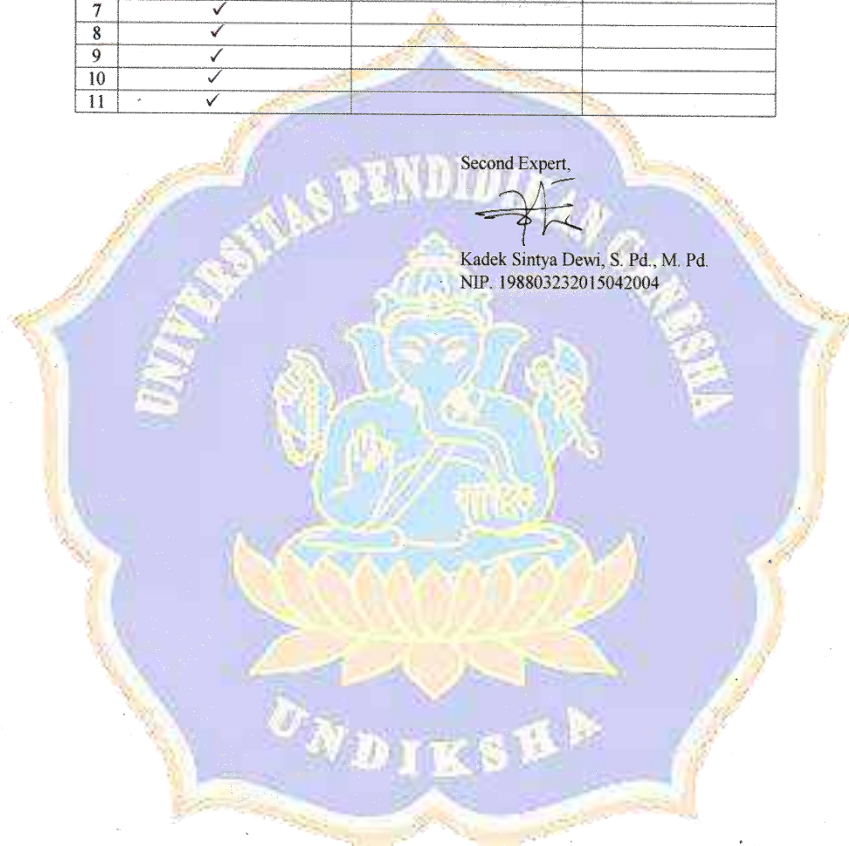


Expert Judge Sheet

Instrument: Observation Sheet of The Use of Learning Strategies for Young Learners

Expert Judge 2: Kadek Sintya Dewi, S. Pd., M. Pd.

No	Response		Comments
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		



Second Expert,

Kadek Sintya Dewi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198803232015042004

Expert Judge Sheet

Instrument: Interview Guide

Expert Judge 2: Kadek Sintya Dewi, S. Pd., M. Pd.

No	Response		Comments
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		Add How
3	✓		
4	✓		Add How
5	✓		
6	✓		Add why
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		Grammar Error
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		divide into two, + How
19	✓		Add 3 follow up questions
20	✓		Grammar Error
21	✓		Add 2 follow up questions
22	✓		make it specific
23	✓		Grammar Error
24	✓		Add How
25	✓		Add 3 follow up questions
26	✓		Add 2 follow up questions
27	✓		
28	✓		Divide into 2, + follow up questions
29	✓		Add 3 follow up questions
30	✓		Add 3 follow up questions

Second Expert,



Kadek Sintya Dewi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198803232015042004

Appendix 5 Letter related to Research



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 293/UN48.7.1/DT/2020

27 Januari 2020

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD No. 3 Mengwi
di Badung

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : NI PUTU DIAH ANGGRENI
NIM : 1612021124
Jurusan : Bahasa Asing
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul : The Analysis of Perception and Implementation of Pedagogical Content Knowledge of Teaching English to Young Learners by English Primary School Teachers in Badung

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

.....
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 297/UN48.7.1/DT/2020

27 Januari 2020

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD No. 1 Dalung
di Badung

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : NI PUTU DIAH ANGGRENI
NIM : 1612021124
Jurusan : Bahasa Asing
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul : The Analysis of Perception and Implementation of Pedagogical Content Knowledge of Teaching English to Young Learners by English Primary School Teachers in Badung

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

.....
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 295/UN48.7.1/DT/2020

27 Januari 2020

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD No. 1 Blahkiuh
di Badung

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : NI PUTU DIAH ANGGRENI
NIM : 1612021124
Jurusan : Bahasa Asing
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul : The Analysis of Perception and Implementation of Pedagogical Content Knowledge of Teaching English to Young Learners by English Primary School Teachers in Badung

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

.....
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Appendix 6 Result of Questionnaires

Teacher 1

KUESIONER PERSEPSI GURU TENTANG PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING DI SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BADUNG

Petunjuk bagi responden:

1. Kuesioner ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi konsep teori pembelajaran yang mendasari metode dan strategi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. Kuesioner ini tidak bermaksud untuk menilai Bapak/Ibu secara personal, tetapi hanya mengumpulkan data sebagai unsur-unsur pendekatan pembelajaran yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar.
2. Mohon berikanlah tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

Untuk pernyataan konsep:	Untuk pernyataan implementasi:	Untuk pernyataan dampak:
5 (sangat setuju)	5 (sangat sering)	5 (sangat setuju)
4 (setuju)	4 (sering)	4 (setuju)
3 (ragu-ragu)	3 (kadang-kadang)	3 (ragu-ragu)
2 (tidak setuju)	2 (jarang)	2 (tidak setuju)
1 (sangat tidak setuju)	1 (tidak pernah)	1 (sangat tidak setuju)

NAMA : *PURU ABIDITA SUASTEKI*
SEKOLAH : *SD NIO 3 MENGWI*
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN : *SI - Pendidikan Bahasa Inggris*
LAMA MENJADI GURU SD : *1 Tahun*
PERNAH IKUT SEMINAR UNTUK BAHASA INGGRIS SD: YA / TIDAK

(coret yang tidak perlu)

1) pengetahuan Bahasa Inggris/ Subject Matter Knowledge

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Penting untuk memperbaiki kesalahan grammar siswa dikelas	✓					
2	Ketika kesalahan grammar terjadi saya tidak memperbaikinya				✓		
3	Penting untuk memperbaiki pelafalan atau ejaan salah yang dilakukan siswa		✓				
4	Ejaan dan pelafalan salah yang dilakukan siswa tidak perlu diperbaiki karena mereka masih kecil					✓	
5	Penting menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan siswa di dalam kelas		✓				
6	Lebih baik menggunakan Bahasa Indonesia di kelas agar siswa cepat mengerti		✓				
7	Menulis menggunakan Bahasa Inggris di papan sangat penting karena siswa tidak cukup hanya belajar lewat mendengarkan	✓					

2) Pengetahuan tentang Karakteristik Pelajar Usia Dini

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
8	Penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa mencoba kegiatan belajar baru yang belum pernah mereka lakukan.	✓					
9	Kegiatan pembelajaran harus dapat membangun konsep pengetahuan siswa walaupun tanpa diberikan penjelasan awal oleh guru.		✓				
10	Pemahaman materi yang diperoleh siswa melalui pengalaman sendiri akan cepat terlupakan.			✓			
11	Sumber pengetahuan berasal dari guru saja untuk mengefisiensikan waktu pembelajaran.				✓		
12	Penggunaan media baru dalam pembelajaran hanya akan memicu kegaduhan kelas karena siswa menjadi penasaran.				✓		
13	Kegiatan belajar melalui pengalaman langsung akan membuat siswa lebih mudah memahami suatu konsep	✓					

14	Ketika siswa tertarik dengan materi maka mereka dapat belajar secara maksimal.	✓					
15	Kegiatan mendengarkan dapat menjadi latihan yang baik bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris.		✓				
16	Motivasi belajar yang diberikan guru membawa pengaruh besar pada keberhasilan belajar siswa.	✓					
17	Kegiatan menirukan pengucapan dalam membaca teks berbahasa Inggris tidak memberikan dampak yang berarti bagi kemampuan bahasa Inggris siswa.				✓		
18	Kegiatan belajar harus tetap dilakukan tanpa perlu mempertimbangkan kondisi siswa untuk memaksimalkan waktu belajar.		✓				
19	Kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan akan merusak konsentrasi siswa karena mereka akan terlalu terfokus pada kegiatannya bukan pada kontennya.					✓	
20	Siswa dapat fokus lebih lama jika suasana kelas menyenangkan.	✓					
21	Materi pembelajaran yang baik harus berhubungan dengan hal yang akrab bagi siswa.		✓				
22	Penggunaan games dalam pembelajaran dapat menumbuhkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan.	✓					
23	Pemanfaatan benda-benda di sekitar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak dapat menambah wawasan siswa.					✓	
24	Siswa lebih mudah memahami pelajaran jika materi pembelajaran berhubungan dengan lingkungan sekitar siswa.		✓				
25	Semua materi pembelajaran harus mengandung hal baru yang sama sekali belum diketahui siswa.					✓	

3) Penggunaan Strategi Pembelajaran untuk Pelajar Usia Dini

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
26	Saya menggunakan media yang menarik secara visual seperti gambar berwarna atau lukisan untuk menarik perhatian siswa.		✓				

27	Saya memanfaatkan gerakan tubuh atau ekspresi wajah untuk memperkenalkan materi dalam bahasa Inggris.	✓					
28	Saya menumbuhkan daya berpikir kritis siswa dengan menyediakan bahan ajar yang bisa digunakan sebagai bahan diskusi, seperti video, film, buku cerita, dsb.		✓				
29	Saya hanya menggunakan video sebagai media untuk menarik perhatian siswa dan hal tersebut tidak mempengaruhi proses pembelajaran.		✓				
30	Saya kesulitan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sebuah media.		✓				
31	Saya menggunakan topik-topik yang diambil dari kehidupan sehari-hari siswa dalam mengajar bahasa Inggris agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.	✓					
32	Saya menyediakan topik yang berkaitan dengan materi pelajaran. Misal: jika materi tentang Hobi, maka saya akan memilihkan topik mengenai hobi masing-masing anggota keluarga.	✓					
33	Saya lebih memilih menggunakan teknik menghafal dalam mengenalkan kosakata baru kepada siswa daripada memberikan konteks.	✓					
34	Saya menyuruh siswa untuk menghafalkan rumus atau aturan tata bahasa saat belajar <i>tenses</i> .		✓				
35	Saya mengadakan kegiatan diskusi dengan mengambil suatu masalah atau isu di sekitar lingkungan siswa dan mengundang mereka untuk menyampaikan pendapat atau ide tentang masalah tersebut.	✓					
36	Saya menghindari penggunaan <i>reward</i> atau hadiah dalam pembelajaran karena akan memanjakan murid.	✓					
37	Saya mengajak siswa untuk menyanyi dan bergerak mengikuti irama musik untuk menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris.	✓					
38	Saya memanfaatkan games yang harus dimainkan secara berkelompok dan memerlukan partisipasi aktif semua anggota kelompok.	✓					

39	Saya mengizinkan murid untuk memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai minat mereka.	✓				
40	Saya tidak melibatkan siswa yang kurang mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar tidak menimbulkan kecemasan dalam belajar bahasa asing.				✓	
41	Saya mencari tahu jenis-jenis games pembelajaran bahasa Inggris melalui internet untuk menambah variasi games di kelas.	✓				
42	Saya memanfaatkan games untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	✓				
43	Saya mengizinkan siswa memakai kostum atau menggunakan property yang diperlukan dalam bermain peran.	✓				
44	Saya tidak menggunakan games karena saya kesulitan untuk menjaga ketertiban kelas ketika siswa memainkan games.				✓	
45	Saya tetap melanjutkan kegiatan pelajaran sesuai dengan alokasi waktu walaupun siswa terlihat bosan dan lelah.				✓	
46	Saya memanfaatkan sebuah media pembelajaran dan mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk melatih 4 keterampilan bahasa.			✓		
47	Saya menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan melakukan kegiatan yang menuntut mereka tampil di depan kelas seperti membaca puisi, membaca cerita, bermain peran, dan sebagainya.	✓				
48	Saya membiarkan siswa lain menertawakan temannya yang melakukan kesalahan dalam pengucapan kata berbahasa Inggris.				✓	
49	Saya membiarkan siswa memilih teman yang disukai untuk membaca dialog berpasangan walaupun ia selalu berpasangan dengan teman itu saja, yang penting siswa merasa nyaman.				✓	
50	Saya membentuk kelompok belajar yang terdiri dari murid heterogen agar siswa yang pintar dapat membantu temannya yang kurang dalam pelajaran.	✓				

KUESIONER PERSEPSI GURU TENTANG PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING DI SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BADUNG

Petunjuk bagi responden:

1. Kuesioner ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi konsep teori pembelajaran yang mendasari metode dan strategi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. Kuesioner ini tidak bermaksud untuk menilai Bapak/Ibu secara personal, tetapi hanya mengumpulkan data sebagai unsur-unsur pendekatan pembelajaran yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar.
2. Mohon berikanlah tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

Untuk pernyataan konsep:	Untuk pernyataan implementasi:	Untuk pernyataan dampak:
5 (sangat setuju)	5 (sangat sering)	5 (sangat setuju)
4 (setuju)	4 (sering)	4 (setuju)
3 (ragu-ragu)	3 (kadang-kadang)	3 (ragu-ragu)
2 (tidak setuju)	2 (jarang)	2 (tidak setuju)
1 (sangat tidak setuju)	1 (tidak pernah)	1 (sangat tidak setuju)

NAMA : Ni Putu Yeni Ariyani, S.S
 SEKOLAH : SD No. 1 Dalung
 LATAR BELAKANG PENDIDIKAN : S1 Sastra Inggris
 LAMA MENJADI GURU SD : 15 tahun
 PERNAH IKUT SEMINAR UNTUK BAHASA INGGRIS SD: YA / ~~TIDAK~~
 (coret yang tidak perlu)

1) pengetahuan Bahasa Inggris/ Subject Matter Knowledge

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Penting untuk memperbaiki kesalahan grammar siswa dikelas		✓				
2	Ketika kesalahan grammar terjadi saya tidak memperbaikinya				✓		
3	Penting untuk memperbaiki pelafalan atau ejaan salah yang dilakukan siswa		✓				
4	Ejaan dan pelafalan salah yang dilakukan siswa tidak perlu diperbaiki karena mereka masih kecil				✓		
5	Penting menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan siswa di dalam kelas		✓				
6	Lebih baik menggunakan Bahasa Indonesia di kelas agar siswa cepat mengerti				✓		
7	Menulis menggunakan Bahasa Inggris di papan sangat penting karena siswa tidak cukup hanya belajar lewat mendengarkan		✓				

2) Pengetahuan tentang Karakteristik Pelajar Usia Dini

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
8	Penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa mencoba kegiatan belajar baru yang belum pernah mereka lakukan.		✓				
9	Kegiatan pembelajaran harus dapat membangun konsep pengetahuan siswa walaupun tanpa diberikan penjelasan awal oleh guru.				✓		
10	Pemahaman materi yang diperoleh siswa melalui pengalaman sendiri akan cepat terlupakan.				✓		
11	Sumber pengetahuan berasal dari guru saja untuk mengefisiensikan waktu pembelajaran.				✓		
12	Penggunaan media baru dalam pembelajaran hanya akan memicu kegaduhan kelas karena siswa menjadi penasaran.				✓		
13	Kegiatan belajar melalui pengalaman langsung akan membuat siswa lebih mudah memahami suatu konsep		✓				

14	Ketika siswa tertarik dengan materi maka mereka dapat belajar secara maksimal.	✓				
15	Kegiatan mendengarkan dapat menjadi latihan yang baik bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris.	✓				
16	Motivasi belajar yang diberikan guru membawa pengaruh besar pada keberhasilan belajar siswa.	✓				
17	Kegiatan menirukan pengucapan dalam membaca teks berbahasa Inggris tidak memberikan dampak yang berarti bagi kemampuan bahasa Inggris siswa.			✓		
18	Kegiatan belajar harus tetap dilakukan tanpa perlu mempertimbangkan kondisi siswa untuk memaksimalkan waktu belajar.			✓		
19	Kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan akan merusak konsentrasi siswa karena mereka akan terlalu terfokus pada kegiatannya bukan pada kontennya.			✓		
20	Siswa dapat fokus lebih lama jika suasana kelas menyenangkan.	✓				
21	Materi pembelajaran yang baik harus berhubungan dengan hal yang akrab bagi siswa.	✓				
22	Penggunaan games dalam pembelajaran dapat menumbuhkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan.	✓				
23	Pemanfaatan benda-benda di sekitar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak dapat menambah wawasan siswa.			✓		
24	Siswa lebih mudah memahami pelajaran jika materi pembelajaran berhubungan dengan lingkungan sekitar siswa.	✓				
25	Semua materi pembelajaran harus mengandung hal baru yang sama sekali belum diketahui siswa.			✓		

3) Penggunaan Strategi Pembelajaran untuk Pelajar Usia Dini

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
26	Saya menggunakan media yang menarik secara visual seperti gambar berwarna atau lukisan untuk menarik perhatian siswa.		✓				

27	Saya memanfaatkan gerakan tubuh atau ekspresi wajah untuk memperkenalkan materi dalam bahasa Inggris.	✓				
28	Saya menumbuhkan daya berpikir kritis siswa dengan menyediakan bahan ajar yang bisa digunakan sebagai bahan diskusi, seperti video, film, buku cerita, dsb.		✓			
29	Saya hanya menggunakan video sebagai media untuk menarik perhatian siswa dan hal tersebut tidak mempengaruhi proses pembelajaran.		✓			
30	Saya kesulitan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sebuah media.			✓		
31	Saya menggunakan topik-topik yang diambil dari kehidupan sehari-hari siswa dalam mengajar bahasa Inggris agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.	✓				
32	Saya menyediakan topik yang berkaitan dengan materi pelajaran. Misal: jika materi tentang Hobi, maka saya akan memilihkan topik mengenai hobi masing-masing anggota keluarga.	✓				
33	Saya lebih memilih menggunakan teknik menghafal dalam mengenalkan kosakata baru kepada siswa daripada memberikan konteks.	✓				
34	Saya menyuruh siswa untuk menghafalkan rumus atau aturan tata bahasa saat belajar <i>tenses</i> .		✓			
35	Saya mengadakan kegiatan diskusi dengan mengambil suatu masalah atau isu di sekitar lingkungan siswa dan mengundang mereka untuk menyampaikan pendapat atau ide tentang masalah tersebut.	✓				
36	Saya menghindari penggunaan <i>reward</i> atau hadiah dalam pembelajaran karena akan memanjakan murid.			✓		
37	Saya mengajak siswa untuk menyanyi dan bergerak mengikuti irama musik untuk menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris.	✓				
38	Saya memanfaatkan games yang harus dimainkan secara berkelompok dan memerlukan partisipasi aktif semua anggota kelompok.	✓				

39	Saya mengizinkan murid untuk memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai minat mereka.	✓				
40	Saya tidak melibatkan siswa yang kurang mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar tidak menimbulkan kecemasan dalam belajar bahasa asing.				✓	
41	Saya mencari tahu jenis-jenis games pembelajaran bahasa Inggris melalui internet untuk menambah variasi games di kelas.	✓				
42	Saya memanfaatkan games untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	✓				
43	Saya mengizinkan siswa memakai kostum atau menggunakan property yang diperlukan dalam bermain peran.			✓		
44	Saya tidak menggunakan games karena saya kesulitan untuk menjaga ketertiban kelas ketika siswa memainkan games.		✓			
45	Saya tetap melanjutkan kegiatan pelajaran sesuai dengan alokasi waktu walaupun siswa terlihat bosan dan lelah.			✓		
46	Saya memanfaatkan sebuah media pembelajaran dan mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk melatih 4 keterampilan bahasa.		✓			
47	Saya menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan melakukan kegiatan yang menuntut mereka tampil di depan kelas seperti membaca puisi, membaca cerita, bermain peran, dan sebagainya.		✓			
48	Saya membiarkan siswa lain menertawakan temannya yang melakukan kesalahan dalam pengucapan kata berbahasa Inggris.				✓	
49	Saya membiarkan siswa memilih teman yang disukai untuk membaca dialog berpasangan walaupun ia selalu berpasangan dengan teman itu saja, yang penting siswa merasa nyaman.		✓			
50	Saya membentuk kelompok belajar yang terdiri dari murid heterogen agar siswa yang pintar dapat membantu temannya yang kurang dalam pelajaran.		✓			

**KUESIONER PERSEPSI GURU TENTANG PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
SEBAGAI BAHASA ASING DI SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BADUNG**

Petunjuk bagi responden:

1. Kuesioner ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi konsep teori pembelajaran yang mendasari metode dan strategi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. Kuesioner ini tidak bermaksud untuk menilai Bapak/Ibu secara personal, tetapi hanya mengumpulkan data sebagai unsur-unsur pendekatan pembelajaran yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar.
2. Mohon berikanlah tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

Untuk pernyataan konsep:	Untuk pernyataan implementasi:	Untuk pernyataan dampak:
5 (sangat setuju)	5 (sangat sering)	5 (sangat setuju)
4 (setuju)	4 (sering)	4 (setuju)
3 (ragu-ragu)	3 (kadang-kadang)	3 (ragu-ragu)
2 (tidak setuju)	2 (jarang)	2 (tidak setuju)
1 (sangat tidak setuju)	1 (tidak pernah)	1 (sangat tidak setuju)

NAMA : *NI Made Anni Armanwati, S-S*
 SEKOLAH : *SD NO. 1 Blantikuh*
 LATAR BELAKANG PENDIDIKAN : *SI (astra Inggris)*
 LAMA MENJADI GURU SD : *15 th 7 bulan*
 PERNAH IKUT SEMINAR UNTUK BAHASA INGGRIS SD: YA / ~~TIDAK~~
 (coret yang tidak perlu)

1) pengetahuan Bahasa Inggris/ Subject Matter Knowledge

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Penting untuk memperbaiki kesalahan grammar siswa dikelas	✓					
2	Ketika kesalahan grammar terjadi saya tidak memperbaikinya				✓		
3	Penting untuk memperbaiki pelafalan atau ejaan salah yang dilakukan siswa		✓				
4	Ejaan dan pelafalan salah yang dilakukan siswa tidak perlu diperbaiki karena mereka masih kecil					✓	
5	Penting menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan siswa di dalam kelas		✓				
6	Lebih baik menggunakan Bahasa Indonesia di kelas agar siswa cepat mengerti		✓				
7	Menulis menggunakan Bahasa Inggris di papan sangat penting karena siswa tidak cukup hanya belajar lewat mendengarkan	✓					

2) Pengetahuan tentang Karakteristik Pelajar Usia Dini

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
8	Penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa mencoba kegiatan belajar baru yang belum pernah mereka lakukan.		✓				
9	Kegiatan pembelajaran harus dapat membangun konsep pengetahuan siswa walaupun tanpa diberikan penjelasan awal oleh guru.			✓			
10	Pemahaman materi yang diperoleh siswa melalui pengalaman sendiri akan cepat terlupakan.			✓			
11	Sumber pengetahuan berasal dari guru saja untuk mengefisiensikan waktu pembelajaran.				✓		
12	Penggunaan media baru dalam pembelajaran hanya akan memicu kegaduhan kelas karena siswa menjadi penasaran.				✓		
13	Kegiatan belajar melalui pengalaman langsung akan membuat siswa lebih mudah memahami suatu konsep	✓					

14	Ketika siswa tertarik dengan materi maka mereka dapat belajar secara maksimal.	✓					
15	Kegiatan mendengarkan dapat menjadi latihan yang baik bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris.	✓					
16	Motivasi belajar yang diberikan guru membawa pengaruh besar pada keberhasilan belajar siswa.		✓				
17	Kegiatan menirukan pengucapan dalam membaca teks berbahasa Inggris tidak memberikan dampak yang berarti bagi kemampuan bahasa Inggris siswa.					✓	
18	Kegiatan belajar harus tetap dilakukan tanpa perlu mempertimbangkan kondisi siswa untuk memaksimalkan waktu belajar.				✓		
19	Kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan akan merusak konsentrasi siswa karena mereka akan terlalu terfokus pada kegiatannya bukan pada kontennya.					✓	
20	Siswa dapat fokus lebih lama jika suasana kelas menyenangkan.		✓				
21	Materi pembelajaran yang baik harus berhubungan dengan hal yang akrab bagi siswa.		✓				
22	Penggunaan games dalam pembelajaran dapat menumbuhkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan.		✓				
23	Pemanfaatan benda-benda di sekitar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak dapat menambah wawasan siswa.				✓		
24	Siswa lebih mudah memahami pelajaran jika materi pembelajaran berhubungan dengan lingkungan sekitar siswa.		✓				
25	Semua materi pembelajaran harus mengandung hal baru yang sama sekali belum diketahui siswa.				✓		

3) Penggunaan Strategi Pembelajaran untuk Pelajar Usia Dini

No	Pernyataan	Respon					Keterangan
		5	4	3	2	1	
26	Saya menggunakan media yang menarik secara visual seperti gambar berwarna atau lukisan untuk menarik perhatian siswa.		✓				

27	Saya memanfaatkan gerakan tubuh atau ekspresi wajah untuk memperkenalkan materi dalam bahasa Inggris.		✓				
28	Saya menumbuhkan daya berpikir kritis siswa dengan menyediakan bahan ajar yang bisa digunakan sebagai bahan diskusi, seperti video, film, buku cerita, dsb.			✓			
29	Saya hanya menggunakan video sebagai media untuk menarik perhatian siswa dan hal tersebut tidak mempengaruhi proses pembelajaran.			✓			
30	Saya kesulitan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sebuah media.				✓		
31	Saya menggunakan topik-topik yang diambil dari kehidupan sehari-hari siswa dalam mengajar bahasa Inggris agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.		✓				
32	Saya menyediakan topik yang berkaitan dengan materi pelajaran. Misal: jika materi tentang Hobi, maka saya akan memilihkan topik mengenai hobi masing-masing anggota keluarga.			✓			
33	Saya lebih memilih menggunakan teknik menghafal dalam mengenalkan kosakata baru kepada siswa daripada memberikan konteks.				✓		
34	Saya menyuruh siswa untuk menghafalkan rumus atau aturan tata bahasa saat belajar <i>tenses</i> .		✓				
35	Saya mengadakan kegiatan diskusi dengan mengambil suatu masalah atau isu di sekitar lingkungan siswa dan mengundang mereka untuk menyampaikan pendapat atau ide tentang masalah tersebut.				✓		
36	Saya menghindari penggunaan <i>reward</i> atau hadiah dalam pembelajaran karena akan memanjakan murid.				✓		
37	Saya mengajak siswa untuk menyanyi dan bergerak mengikuti irama musik untuk menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris.		✓				
38	Saya memanfaatkan games yang harus dimainkan secara berkelompok dan memerlukan partisipasi aktif semua anggota kelompok.		✓				

39	Saya mengizinkan murid untuk memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai minat mereka.				✓		
40	Saya tidak melibatkan siswa yang kurang mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar tidak menimbulkan kecemasan dalam belajar bahasa asing.			✓			
41	Saya mencari tahu jenis-jenis games pembelajaran bahasa Inggris melalui internet untuk menambah variasi games di kelas.	✓					
42	Saya memanfaatkan games untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.		✓				
43	Saya mengizinkan siswa memakai kostum atau menggunakan property yang diperlukan dalam bermain peran.					✓	
44	Saya tidak menggunakan games karena saya kesulitan untuk menjaga ketertiban kelas ketika siswa memainkan games.			✓			
45	Saya tetap melanjutkan kegiatan pelajaran sesuai dengan alokasi waktu walaupun siswa terlihat bosan dan lelah.			✓			
46	Saya memanfaatkan sebuah media pembelajaran dan mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk melatih 4 keterampilan bahasa.			✓			
47	Saya menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan melakukan kegiatan yang menuntut mereka tampil di depan kelas seperti membaca puisi, membaca cerita, bermain peran, dan sebagainya.			✓			
48	Saya membiarkan siswa lain menertawakan temannya yang melakukan kesalahan dalam pengucapan kata berbahasa Inggris.					✓	
49	Saya membiarkan siswa memilih teman yang disukai untuk membaca dialog berpasangan walaupun ia selalu berpasangan dengan teman itu saja, yang penting siswa merasa nyaman.			✓			
50	Saya membentuk kelompok belajar yang terdiri dari murid heterogen agar siswa yang pintar dapat membantu temannya yang kurang dalam pelajaran.		✓				

Appendix 7 Result of Observation

Teacher 1

Nama Guru PITU APIDITA SUASTINI

Sekolah SD ND.3 MANGUNI

1) Implementasi Pengetahuan Bahasa Inggris/ Subject Matter Knowledge

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
1. Kesadaran Bahasa.	1. Memperbaiki kesalahan grammar yang terjadi di kelas.			
	2. Memperbaiki kesalahan pelafalan, ejaan atau pilihan kata yang terjadi di kelas.			
2. Kemahiran menggunakan bahasa.	3. Menggunakan/berbicara Bahasa Inggris secara fasih.			
	4. Menulis menggunakan Bahasa Inggris di papan/di dokumen tanpa kesalahan.			

2) Implementasi Pengetahuan tentang Karakteristik Pelajar Usia Dini

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
a) Pelajar usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar. (Juhana, 2014)	1. Mencoba mengajar dengan hal-hal baru.			
	2. Mengajar untuk membangun pengetahuan dari bekerja dengan benda atau ide.			
b) Pelajar usia dini secara aktif membangun makna dari pengalaman mereka. (Juhana, 2014)	3. Mengajar sehingga siswa belajar melalui pengalaman langsung.			

	4. Mengajarkan siswa untuk belajar dengan mendengarkan dan mengulangi.			
c) Pelajar usia dini memiliki rentang perhatian yang cukup pendek dan mudah bosan. (Juhana, 2014)	5. Mengajarkan siswa dengan aktivitas-aktivitas yang membuat mereka termotivasi.			
	6. Membuat suasana kelas yang menyenangkan.			
d) Pelajar usia dini fokus pada situasi konteks langsung di sini dan sekarang. (Juhana, 2014)	7. Mengajar dengan mengaitkan pengetahuan sebelumnya.			
	8. Mengajak siswa belajar melalui lingkungan sekitar.			

3) Penggunaan Strategi Pembelajaran untuk Pelajar Usia Dini

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
a) Mengajar melalui visual. (Çakir, 2004)	1. Mengajar dengan menggunakan alat bantu visual.			
	2. Mengajar dengan menggunakan media yang bisa dieksplorasi.			
b) Mengajar secara kontekstual. (Çakir, 2004)	3. Memberikan konteks atau situasi.			
	4. Melakukan kegiatan secara kontekstual			
c) Mengajar melalui kegiatan yang memotivasi, menarik dan menstimulasi	5. Melakukan kegiatan yang memotivasi dan menarik.			

partisipasi. (Çakir, 2004)				
	6. Merangsang partisipasi aktif siswa.			
d) Memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan. (Çakir, 2004)	7. Menyediakan game dalam kegiatan belajar.			
	8. Mengembangkan suasana belajar yang menyenangkan (dengan humor/lagu)			
e) Melakukan usaha-usaha yang berdampak pada prestasi siswa di banyak hal. (Medwell et. Al., 2009)	9. Menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan empat bahasa.			
	10. Menggunakan kegiatan yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Inggris.			
	11. Menggunakan kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa.			



Teacher 2

Nama Guru NI PUTU YENI ARIYANI, S.S

Sekolah SD NO. 1 DALING

1) Implementasi Pengetahuan Bahasa Inggris/ Subject Matter Knowledge

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
1. Kesadaran Bahasa.	1. Memperbaiki kesalahan grammar yang terjadi di kelas.			
	2. Memperbaiki kesalahan pelafalan, ejaan atau pilihan kata yang terjadi di kelas.			
2. Kemahiran menggunakan bahasa.	3. Menggunakan/berbicara Bahasa Inggris secara fasih.			
	4. Menulis menggunakan Bahasa Inggris di papan/di sebuah dokumen tanpa kesalahan.			

2) Implementasi Pengetahuan tentang Karakteristik Pelajar Usia Dini

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
a) Pelajar usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar. (Juhana, 2014)	1. Mencoba mengajar dengan hal-hal baru.			
	2. Mengajar untuk membangun pengetahuan dari bekerja dengan benda atau ide.			
b) Pelajar usia dini secara aktif membangun makna dari pengalaman mereka. (Juhana, 2014)	3. Mengajar sehingga siswa belajar melalui pengalaman langsung.			

	4. Mengajarkan siswa untuk belajar dengan mendengarkan dan mengulangi.			
c) Pelajar usia dini memiliki rentang perhatian yang cukup pendek dan mudah bosan. (Juhana, 2014)	5. Mengajarkan siswa dengan aktivitas-aktivitas yang membuat mereka termotivasi.			
	6. Membuat suasana kelas yang menyenangkan.			
d) Pelajar usia dini fokus pada situasi konteks langsung di sini dan sekarang. (Juhana, 2014)	7. Mengajar dengan mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya.			
	8. Mengajak siswa belajar melalui lingkungan sekitar.			

3) Penggunaan Strategi Pembelajaran untuk Pelajar Usia Dini

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
a) Mengajar melalui visual. (Çakir, 2004)	1. Mengajar dengan menggunakan alat bantu visual.			
	2. Mengajar dengan menggunakan media yang bisa dieksplorasi.			
b) Mengajar secara kontekstual. (Çakir, 2004)	3. Memberikan konteks atau situasi.			
	4. Melakukan kegiatan secara kontekstual			
c) Mengajar melalui kegiatan yang memotivasi, menarik dan menstimulasi	5. Melakukan kegiatan yang memotivasi dan menarik.			

partisipasi (Çakir, 2004)				
	6. Merangsang partisipasi aktif siswa.			
d) Memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan. (Çakir, 2004)	7. Menyediakan game dalam kegiatan belajar.			
	8. Mengembangkan suasana belajar yang menyenangkan (dengan humor/lagu)			
e) Melakukan usaha-usaha yang berdampak pada prestasi siswa di banyak hal. (Medwell et. Al., 2009)	9. Menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan empat bahasa.			
	10. Menggunakan kegiatan yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Inggris.			
	11. Menggunakan kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa.			



Teacher 3

Nama Guru NI MADE YUNI ARMAWATI, S.S

Sekolah SD NO 1 BLAHKINIH

1) Implementasi Pengetahuan Bahasa Inggris/ Subject Matter Knowledge

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
1. Kesadaran Bahasa.	1. Memperbaiki kesalahan grammar yang terjadi di kelas.			
	2. Memperbaiki kesalahan pelafalan, ejaan atau pilihan kata yang terjadi di kelas.			
2. Kemahiran menggunakan bahasa.	3. Menggunakan/berbicara Bahasa Inggris secara fasih.			
	4. Menulis menggunakan Bahasa Inggris di papan/di sebuah dokumen tanpa kesalahan.			

2) Implementasi Pengetahuan tentang Karakteristik Pelajar Usia Dini

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
a) Pelajar usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar. (Juhana, 2014)	1. Mencoba mengajar dengan hal-hal baru.			
	2. Mengajar untuk membangun pengetahuan dari bekerja dengan benda atau ide.			
b) Pelajar usia dini secara aktif membangun makna dari pengalaman mereka. (Juhana, 2014)	3. Mengajar sehingga siswa belajar melalui pengalaman langsung.			

	4. Mengajarkan siswa untuk belajar dengan mendengarkan dan mengulangi.			
c) Pelajar usia dini memiliki rentang perhatian yang cukup pendek dan mudah bosan. (Juhana, 2014)	5. Mengajarkan siswa dengan aktivitas-aktivitas yang membuat mereka termotivasi.			
	6. Membuat suasana kelas yang menyenangkan.			
d) Pelajar usia dini fokus pada situasi konteks langsung di sini dan sekarang. (Juhana, 2014)	7. Mengajar dengan mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya.			
	8. Mengajak siswa belajar melalui lingkungan sekitar.			

3) Penggunaan Strategi Pembelajaran untuk Pelajar Usia Dini

Dimensi	Indikator	Frekuensi pada		Total
		Observasi 1	Observasi 2	
a) Mengajar melalui visual. (Çakir, 2004)	1. Mengajar dengan menggunakan alat bantu visual.			
	2. Mengajar dengan menggunakan media yang bisa dieksplorasi.			
b) Mengajar secara kontekstual. (Çakir, 2004)	3. Memberikan konteks atau situasi.			
	4. Melakukan kegiatan secara kontekstual			
c) Mengajar melalui kegiatan yang memotivasi, menarik dan menstimulasi	5. Melakukan kegiatan yang memotivasi dan menarik.			

partisipasi. (Çakir, 2004)				
	6. Merangsang partisipasi aktif siswa.			
d) Memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan. (Çakir, 2004)	7. Menyediakan game dalam kegiatan belajar.			
	8. Mengembangkan suasana belajar yang menyenangkan (dengan humor/lagu)			
e) Melakukan usaha-usaha yang berdampak pada prestasi siswa di banyak hal. (Medwell et. Al., 2009)	9. Menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan empat bahasa.			
	10. Menggunakan kegiatan yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Inggris.			
	11. Menggunakan kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa.			



Appendix 8 Result of Interview

This interview results clarified the result of the primary school English teachers' perceptions and implementation. Further, it perceived the clarification of the teachers' Pedagogical Content Knowledge.

The Knowledge of Subject Matter

Teachers' Language Awareness in Teaching

T1: *"Selamat pagi. Iya perlu sih, karena kadang-kadang siswa masih tetap melakukan kesalahan baik dalam grammar, pronunciation dan penulisan walau sudah diperbaiki. Jadi perlu dijelaskan lagi, diperbaiki lagi dan diberikan latihan agar benar."*

"Good morning. Yes, it is needed because sometimes the students still make errors in grammar, pronunciation and writing even though I have corrected it. So, it needs to be explained, corrected again and again, and the students need to be given exercise to make it right."

T2: *"Selamat pagi. Saya rasa memang penting dan perlu juga untuk diperbaiki. Tapi itu, pasti semuanya perlu proses, apalagi untuk anak-anak. Ya jadinya dilaksanakannya itu perlahan, biar mereka tidak takut juga dengan pelajaran bahasa inggris"*

"Good morning. I think it is important and it needs to be corrected as well. However, it must need process, especially for children. So, it need to be done step by step to make them not feel afraid with English."

T3: *"Iya pagi. Penting. Sangat penting, supaya mereka tidak mengulang-ulang kesalahan yang sama sampai mereka ke jenjang yang selanjutnya."*

"Morning. It is important. Very important, so that they do not do the same mistakes again when they are in the next level of learning."

The teachers showed their attention in correcting students' language errors.

T1: *“Kalau untuk saat ini, kelas 1, 2, 3 atau kelas bawah, saya tidak pakai bahasa Inggris. Kadang-kadang saya menggunakannya, tapi hanya pada materi pelajaran yang benar-benar bisa dibawa santai, misalnya materi tentang number, pakai bahasa Inggris campur dengan bahasa Indonesia. Tetapi kalau kelas 4, 5, dan 6, saya biasanya menggunakan bahasa Inggris pada awal pelajaran saja dan masih perlu ditranslate lagi ke bahasa Indonesia. Jadi untuk secara berkomunikasi lancar dalam bahasa Inggris masih belum terlalu.”*

“For now, for grade 1, 2, and 3 or low level class, I do not use English. Sometimes, I use it only for a really easy topic like topic about number, so the English is elaborated with Indonesian. But, for grade 4, 5 and 6, I usually use English in the beginning of the meeting and it still needs to be translated into Indonesian. So, the use English fluently in the class still cannot be really done well.”

T1 rarely uses English in teaching low level of class. She uses English in teaching English in high level of class only in certain time and still need to be translated into Indonesian.

T2: *“Iya, itu penting juga karena pastinya practice itu jauh lebih penting. Tapi saya mulai di kelas 4, 5, dan 6 atau kelas atas. Biasanya saya membuat kesepakatan dengan siswa untuk menggunakan “full English” di satu hari. Tetapi kendalanya, mereka yang tidak terlalu tahu kosa kata lebih memilih untuk diam karena mereka takut berbicara dan takut salah. Jadinya hanya siswa-siswa yang lebih tahu saja yang mendominasi.”*

“Yes, it is important too because practice is more important. But, I start it in grade 4, 5, and 6 or high level class. I usually make appointment with the students first to use “full English” in one day. But the obstacle is the students who do not really know vocab prefer to be quiet because they are afraid to speak and make mistakes. So, the students who know more about vocab will be dominated the class.”

T2 starts to use English in teaching high level of class by providing “full English day”. But still cannot run maximally because of students’ level of knowledge.

T3: *“Penting menurut saya, tetapi hanya di beberapa waktu saja. Misalnya saya memakai bahasa Inggris dengan kata yang mudah mereka pahami. Tetapi jika mereka memang tidak bisa memahaminya, saya pakai bahasa Indonesia. Biasanya penggunaan Bahasa Indonesia lebih dominan untuk di SD, karena kemampuan vocabulary anak-anak masih sedikit.”*

“I think it is important, but only in the certain time. For intance, I use English with words that can be understood by the students. But, if they cannot understand it, I use Indonesian. In general, the use of Indonesian is dominant for primary school level because the children are still lack of vocabulary.”

T3 only use English in certain time because of students’ lack vocabulary.

The Knowledge of Young Learners’ Characteristics

T1 : *“... di sekolah ini mereka baru dapat bahasa inggris baru 1 tahun, baru saya pindah kesini mereka baru mendapatkan bahasa inggris. Jadi mereka itu belajarnya dari 0 sekali...”*

T1 : “... in this school, the students just started to learn English since a year ago when I moved to teach in the school. So they learned it start at a very 0 level.

Students do not have any English background because English is not provided in the school before

T2 : *“... di sekolah banyak siswa yang, maaf, yang mana dia harus tinggal di panti asuhan, mungkin kita harus pahami juga latar belakang siswa tersebut karena mungkin dia kurang perhatian, kurang kasih sayang jadi kelas juga mempengaruhi bagaimana dia bersikap. Nah itu saya biasanya memberikan perhatian yang lebih ekstra jadi mereka lebih diajak berbaur...”*

T2 : “... in this school, there are many students, sorry, who must live in the orphanage, so that we need to understand their background since they might get lack of care and love so it also can influence their attitude in the class. So I usually put more attention to them to make them equal with the others...”

Students have various background

T3 : *“... Masalahnya anak-anak disini itu cepat lupakan, karena terus terang saja, mereka itu jarang membuka buku, mungkin di beberapa sekolah juga ada permasalahan yang sama.*

T3 : “... the problem is the students in this school easy to forget the material, because to be honest, they do not really want to

Students have low motivation in learning English.

open the book, maybe the other schools also have the same problem.”

T1 : Saya lebih suka untuk memberikan materi yang langsung. Karena keterbatasan waktu juga. Padahal kita ada media untuk diterapkan, tetapi karena waktunya singkat, bagaimana caranya media itu terpakai tapi kita tetap bisa menjelaskan gitu, jadi saya pakai medianya sebentar lalu menjelaskan dengan rinci. Jadi tetap guru yang menjadi sumber belajar siswa.

T1 :“I’d like to deliver the material directly, because of the limited time as well. On the other hand, we have media to be implemented, but because of the limited time, we need to think how the media can be implemented but we also can explain the materials, so I use the media first then explain the material in detail. So the teacher still becomes the source of learning for the students.”

T1 prefer to teach directly to maximize the time, the media used only in the beginning without exploring more.

T2 : “... Tapi balik lagi dengan keterbatasan waktu. Jadi mungkin ada yang sedikit belum paham saya kasi tambahan tugas atau pr pokoknya ada tambahannya dan mau tidak mau harus dilanjutkan lagi karena sebagian besar waktu dan harus kejar juga materinya.”

T2 :“... it back again to the limited of time. So maybe there were some students who still did not understand, I would like to give them additional task or homework and whether I want it or not the learning need to move forward because of the time allocation and the amount of the material...”

T2 pressed with time and amount of materials. Preferring to give students tasks to measure their understanding.

T3 : “... Memang sih sistemnya sekarang kan guru tidak diijinkan atau tidak perlu memberikan metode ceramah kepada siswa, tapi saya masih memakai metode ceramah dan menulis materinya karena itu menurut saya sangat penting untuk membantu mereka mengingat materi saja sebenarnya. Kalau kita menyampaikan langsung, ngomong langsung dan mereka tidak mencatat, minggu depannya kita mengulang lagi kan mereka tidak bisa.”

T3 : “... I know that in the new education system the teachers are not allowed or do not to give lecture to the students. But I personally still use lecturing method and writing the materials because in my opinion, it is very important to help students remember the materials. If we only teach them directly, speak

T3 prefers to still use lecturing method because students still need to be guide and easy to forget the material.

directly and they do not take notes, in next week we cannot re-explain it to the students when they still do not understand it.”

The Use of Instructional Strategies for Young Learners

The Use of Media in Teaching English in Primary School

T1 : Ada beberapa materi yang penting untuk menggunakan media ada juga yang tidak. Kadang-kadang kalau siswa diajak untuk menonton video, atau misalnya mendengarkan lagu, ada beberapa siswa yang kadang-kadang jadi nyeleneh dan lain-lain... Jadi saya kadang saja pakai media tidak selalu.

T1: “There are some topics that need to use media and the others are not. Sometimes, when the students are asked to watch video or listen to a songs, there are some students who are out of focus and do not pay attention to it... So that I prefer to use it sometimes, not always.”

T2: Pastinya penting untuk menggunakan media. Hanya kendala kadang kita waktunya ya untuk mempersiapkan itu pastinya perlu waktu dan anak-anak biasanya lebih antusias kalau misalnya ada itu. Kalau memang waktunya ada dan saya tidak kasi ulangan saya usahakan begitu.

T2: “It is important to use media. However, it needs much time to prepare for the media and the students usually become more excited when I used media. If there is a time and I do not give them a test, I tried to prepare for the media.”

T1 think not all topic need to be taught by using media. Beside, some students do not focus to the material but only focus to media

T2 admitted the importance of using media, but still have difficulty in preparing media

T3: "... Saya jarang menggunakan media. Itu tergantung tingkat kesulitan materi saja. Contohnya, menurut saya bagian-bagian tubuh itu susah jadi dengan melihat gambar, mereka lebih cepat menangkap, ini bagian ini dan sebagainya. Kalau misalnya materinya tentang kegiatan sehari-hari, jarang saya memakai media visual, biasanya saya memilih untuk mencatat materi ..."

T3: "... I rarely use media. It depends to the level of difficulty of the topics. For instance, in my opinion, part of body is difficult for the students, so by provide them pictures they can understand it quickly, "this is this, and this is this". When the topics is about daily activities, I rarely used media and prefer to ask them to take notes..."

T3 uses media depend on the level of difficulty of the topic.

Teachers' View of instructional Strategies Used in Teaching Young Learners

Teachers' view about the use of game

T1: "Untuk menambah kata kerja yang mereka punya iya Tetapi jika untuk mengarah ke daya ingat tidak karena sehabis main game saja lupa. Karena mereka terlalu senang, setelah itu mereka tahu skornya, sudah, lupa. Bahkan kertas yang dipakai bermain pun tidak di simpan bisa dibuang dan bisa ditaruh dimana saja."

T1: "If it is for enriching students' vocabularies, it is yes. But if it refers to their cognitive, it is no, because after the game they will immediately forget it. Because of they are feeling happy, after that they knew the score, then, forget everything. Even the paper for the game was not kept, can be thrown and put everywhere."

T1 thinks game only effective to enrich vocabulary and not really effective to improve students' language skills

T2: "Games itu penting sih sebenarnya, karena kan anak-anak SD lebih sering pengen main dan konsentrasinya itu tidak bisa terlalu lama, 30 menit mereka bisa fokus, itu sudah bagus sekali. Penting saya rasa, Cuma disini selipkan juga untuk materi yang disampaikan... efektif juga, tapi ya itu balik lagi ke bagaimana karakteristik siswa. Selain jumlah siswanya yang banyak, dan itu lumayan membuat gaduh karena ada siswa yang tidak terlalu antusias masih nakal, coba mengganggu temannya..."

T2: "Actually using game is important because primary school students seem want to play and their concentration cannot be longer, 30 minutes, it is really good. I think it is important,

The used of game depend on students' characteristics

but it need to be elaborated with the delivered materials... It is effective depending on students' characteristic. In addition, a big amount of students and it commonly causes crowd because there was student who was not interested in the game was naughty tried to disturb his friends..."

T3: *"Kalau misal sekarang materinya sedikit, lalu waktunya masih banyak, baru saya pakai games untuk mengisi waktunya, disamping juga untuk menambah pengetahuan mereka."*

T3: "If the amount of the material was not much, and there was much time left, then I will use game to kill the time besides it also use to enrich students' knowledge."

T3 uses game only when there is much time left and to enrich students' knowledge.

Teachers' View of the Use of Song in Teaching English in Primary School

T1: *"ehmm, praktek, lalu bernyanyi biasanya untuk kelas bawah, kalau untuk kelas atas paling praktek-praktek saja."*

T1: Ehmm, practice, then singing is commonly for low level class, and for high level classes are mostly practicing

T1 only uses song to teach low level class

T2: *"Kalau untuk lagu biasanya lebih sering di level yang bawah dari kelas 3,2,1 dan juga itu yang teknik tadi yang betul boleh pulang."*

T2: "For song, it is commonly used in low level of class starting from 3 grade, 2 grade and 1 grade and it is also used the previous technique which is who can answer it correctly can go home."

T2 commonly uses song in teaching low level class

T3: *"Kalau untuk di kelas 1,2,3 iya, kalau kelas atas jarang. Kalau untuk kelas atas, lebih fokus ke materi dan pengetahuannya. Tapi memang sih untuk di kelas 1,2,3 itu kita lebih menekankan listening dulu, sama juga, namun untuk di kelas 4, 5,6 itu mungkin speakingnya intinya sudah ke penekatan ke 4 skills bahasa..."*

T3: "For grade 1, 2, and 3 yes (use song), but for high level of class it is rarely used. For the high level class, it more focuses on the material and their knowledge. But in fact in grade 1, 2, 3 we more focus on listening first, the same, but in grade 4, 5, 6 it may be more into speaking, the main point is it has already emphasis to 4 language skills..."

T3 uses song in teaching low level class, and only use song for high level class depend on material (based on observation)

Teachers' View of Group Discussion

T1 : “Biasanya saya biarkan mereka untuk bebas memilih kelompok. Seperti minggu lalu, tapi ada beberapa kelompok yang “gak mau sama ini, gak mau sama itu”. Ketika mereka tidak mau dengan salah satu temannya, saya paksa mereka untuk mau, dan sejauh ini gak berdampak dalam kegiatan, jadi aman-aman saja. Tapi kadang-kadang juga kalau mereka terlalu gaduh, saya pilihkan kelompok. ... Tapi untuk membuat kalimat dalam kelompok tidak pernah saya terapkan, karena jika mereka membuat kalimat bersama-sama, pasti mereka akan menyontek. ... Jadi lebih cocok saat praktek-praktek saja ketika ada hasil produk tapi untuk nilai pengetahuan tidak.”

T1: I usually let the students to choose their group. Like last week, but there were some group that “I don’t want to be with her, I don’t want to be with him”. When they do not want to be with one of their friends, I forced them to, and along with the time, there was no any negative impact, so it is okay. But sometimes if they are too crowded, I decide for the group... But for making sentences in group, I have not implemented it because if they make the sentences together, they will cheat... So, it is more suitable to be used to practice time when there is a product but for measuring their knowledge, it is not.

T2: Itu tergantung lagi untuk kondisi kelasnya, tapi untuk kelas yang kita observasi kemarin itu, mereka sama-sama kuat, kelompok dan individunya. Kalau diberikan tugas kelompok setiap orang mau mereka bekerja. Tapi saya lebih sering ke pendekatan langsung ke individualnya biar bisa lebih tepat

T2: It depends on the condition of the classroom, but for the class that has been observed yesterday, they are equal for both working in group and work individually. If they are given a group task, each individual always want to work. But I more preferred to use direct approach to each individual in order to make it effective.

T1 uses group discussion when there is product created and do not emphasize to language skills or knowledge of the students

T2 think it quite effective to use and it depend on classroom’s condition. She still preferred to use direct individual approach.

T3: Sejauh ini menurut saya belum sih. Belum terlalu penting untuk di SD untuk membuat group-group diskusi dalam bahasa inggris karena kemampuan mereka belum begitu bisa. Nanti kalau sudah SMP atau SMA baru.

T3 : So far, in my opinion, it is not really needed to do. It not necessary yet to make group discussion in learning English in primary school because the students' ability are not really able to do it. Later, it is necessary to be used in junior high school and senior high school.

T3 argued that group discussion is not necessary to be implemented in primary school because the students still have lack language ability



Appendix 9 Documentations

Teacher 1 (Observation 1)



Figure 3. T1 explained the material about Time



Figure 4. T1 asked students to answer question about time



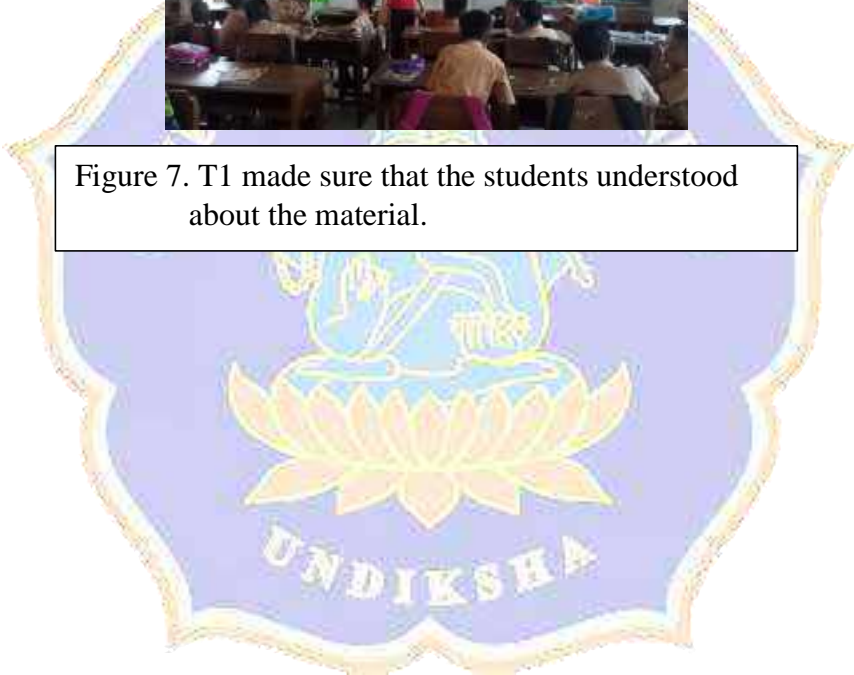
Figure 5. The students worked in group to make a clock



Figure 6. The students practiced by using the clock that have made



Figure 7. T1 made sure that the students understood about the material.



Teacher 1 (Observation 2)



Figure 8. T1 asked students to mention verbs



Figure 9. T1 explained the material about Simple Present Tense on the whiteboard



Figure 10. T1 asked the students to analyze the sentences



Figure 11. T1 checked the sentences made by the students



Teacher 2 (Observation 1)



Figure 12. T2 explained the material about Time to the students



Figure 13. T2 write the material about Time on the whiteboard



Figure 14. T2 asked students to answers the question about Time



Figure 15. T2 asked the students to listen and repeat



Figure 16. The students answered the exercise made by T2



Figure 17. A students asked to read the answer by T2

Teacher 2 (Observation 2)



Figure 18. T2 used PowerPoint to teach Adjective



Figure 19. The students took a note about the Adjective



Figure 20. The students raised their hand to give the meaning of adjectives



Figure 21. The students listened and repeated to T2



Figure 22. T2 asked the students to make sentences with adjective



Teacher 3 (Observation 1)



Figure 23. T3 used picture to teach about Part of Body



Figure 24. T3 explained the material Part of Body



Figure 25. The students practiced to mention their part of body



Figure 26. T3 and the students sang a song about Part of Body



Figure 27. The students played a game about part of body



Figure 28. The students mentioned part of body confidently

Teacher 3 (Observation 2)



Figure 29. T3 explained the material about part of body



Figure 30. T3 wrote the material on the whiteboard



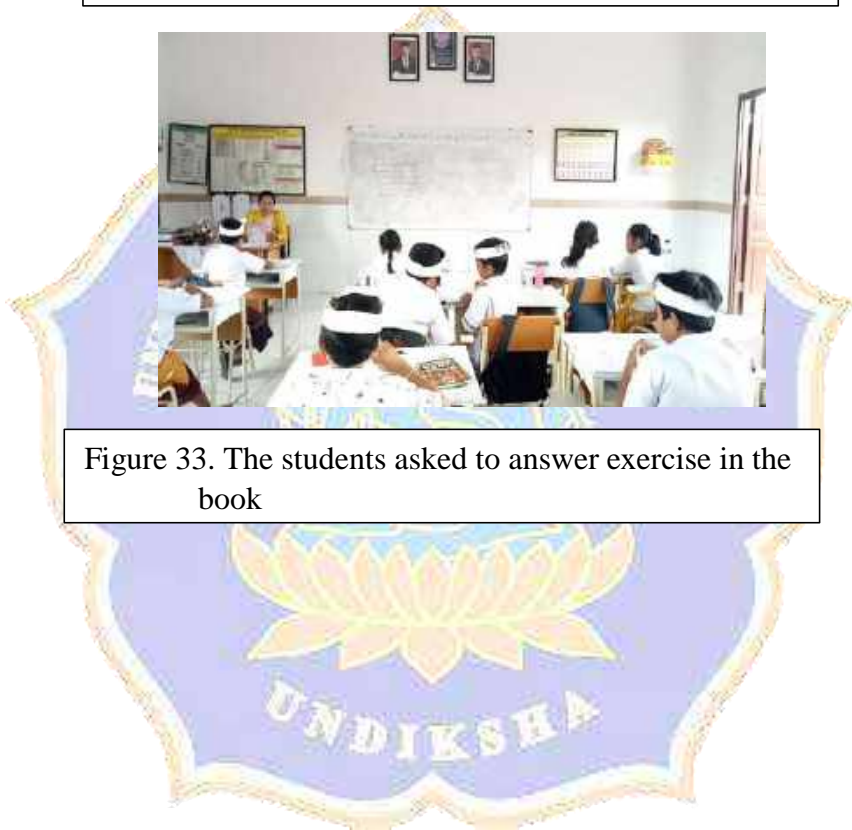
Figure 31. T3 explained about the exercise to the students



Figure 32. T3 and the students discussed the exercise



Figure 33. The students asked to answer exercise in the book



RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Diah Anggreni lahir di Denpasar, 26 Mei 1998. Penulis adalah anak pertama dari pasangan suami istri Bapak I Made Sutarna dan Ibu Ni Putu Sumerti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jln. Agastya Gg. Melon No. 4, Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis

menyelesaikan pendidikan di TK Widya Mandala yang sekarang berubah nama menjadi TK Widya Brata Mengwi pada tahun 2003. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Mengwi dan lulus pada tahun 2010. Penulis lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mengwi dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Mengwi dan lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan ke Program S1 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa Asing di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “The Analysis of Perceptions and Implementation of Pedagogical Content Knowledge of Teaching English to Young Learners by English Primary School Teachers in Badung”.